

SEMINAR NASIONAL ZAKAT

Potensi Pengoperasian ZAKAT

Pusat Kajian Strategis BAZNAS, 8 Desember 2016

Dr. Zainulbahar Noor, Wakil Ketua BAZNAS

TUJUAN PENGELOLAAN ZAKAT

UU No. 23/2011 :

Pengelolaan zakat ini bertujuan untuk “meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat, dan meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan” (Pasal 3).

PENGHIMPUNAN DANA ZIS 2002 – 2013 (13 TAHUN)

- Penghimpunan dana ZIS mengalami peningkatan sebesar 5310,15 persen dalam kurun waktu 13 tahun dari tahun 2002 sebesar Rp68,39 Miliar ke tahun 2013 sebesar Rp3,700 Triliun.



86% (216,66 JUTA) PENDUDUK INDONESIA: MUSLIM (BPS 2015)

• POTENSI ZAKAT

Rp. 217 Triliun/Tahun

217 Triliun : 217 Juta = Rp 1 JUTA

Rp 1 JUTA : 12 Bulan = Rp. 90.000/Bulan

Rp. 90.000 : 30 Hari = Rp. 3.000/Hari

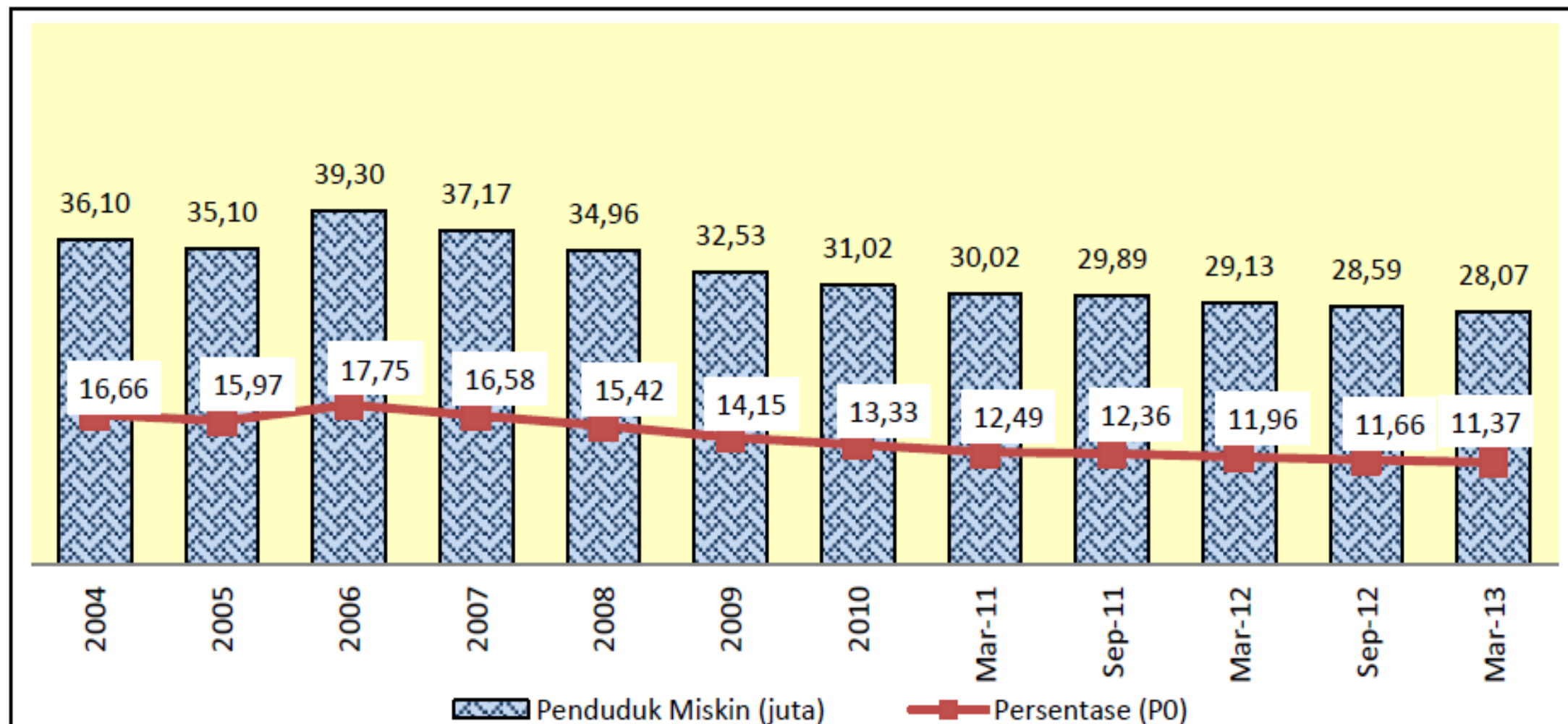
Fungsi Zakat & Efisiensi- Efektifitas Kinerja Amil Zakaat

Zakat ini tidak hanya berfungsi untuk menolong perekonomian mustahik, tetapi juga dapat menjadi instrumen penyeimbang dalam sektor ekonomi nasional.

2015 Rp3,7 Triliun (US4269,29), **Pertumbuhan 21,21% dibandingkan pertumbuhan GDP 4,79%.**

Pertumbuhan zakat dan prestasi di tingkat internasional yang luar biasa ini, pada kenyataannya belum dibarengi dengan peningkatan efisiensi dan efektifitas kinerja amil zakat di dalamnya

Perkembangan Kemiskinan di Indonesia, 2004–Maret 2013



Kemiskinan & Biaya Kehidupan

28 Juta x US\$ 2 = US\$ 56 juta/hari

X Rp. 14.000 = Rp. 784.000.000.000 x30 hari=

Rp. 23.520 Triliun/bulan x12 bulan =

Rp. 282.240 Triliun

JUMLAH TENAGA KERJA INDONESIA

	2011	Pangsa (%)	2012	Pangsa (%)	Pertumbuhan	
					Jumlah	%
Tenaga Kerja	104.613.681	-	110.808.154	-	6.194.473	5,92
UMKM	101.722.458	97,24	107.657.509	97,16	5.935.051	5,83
-Usaha Mikro (UMi)	94.957.797	90,77	99.859.517	90,12	4.901.720	5,16
-Usaha Kecil (UK)	3.919.992	3,75	4.535.970	4,09	615.977	15,71
-Usaha Menengah (UM)	2.844.669	2,72	3.262.023	2,94	417.354	14,67
Usaha Besar (UB)	2.891.224	2,76	3.150.645	2,84	259.422	8,97

TENAGA KERJA INDONESIA (BPS 2012)

111 Juta

97,8 % di UMKM = 108 Juta

28 Juta/108 Juta = 25,9 %

Proporsi Penyaluran Zakat berdasarkan Bidang Penyaluran

BIDANG PNYALURAN	BAZNAS		BAZNAS Prov		BAZNAS Kab/Kt		LAZ		NASIONAL	
	RP (Juta)	%	RP (Juta)	%	RP (Juta)	%	RP (Juta)	%	RP (Juta)	%
Ekonomi	5.161	9,09	29.662	12,98	119.878	21,46	183.330	13,02	338.031	15,01
Sosial	15.342	27,01	115.928	50,73	222.406	39,81	575.564	40,89	929.239	41,27
TOTAL	56.803	100	228.504	100	558.634	100	1.407.649	100	2.251.635	100

Ekonomi:
15,01%

Sosial:
41.27%

Proporsi Penyaluran Zakat Per Asnaf

No.	ASNAF	RP	%
1	Fakir Miskin	1.524.058	74,36
2.	Ghorimin	13.214	0,64
3.	Fisabilillah	459.056	22,44
4.	Ibnu Sabil	23.484	1,15
	TOTAL	2.049.537	100

**PERKEMBANGAN DATA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (UMKM) DAN USAHA BESAR (UB)
TAHUN 2011 - 2012**

NO	INDIKATOR	SATUAN	TAHUN 2011 ⁽¹⁾		TAHUN 2012 ⁽²⁾		PERKEMBANGAN TAHUN 2011-2012	
			JUMLAH	PANGSA (%)	JUMLAH	PANGSA (%)	JUMLAH	(%)
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)	(h)	(i)
1	UNIT USAHA (A+B)	(Unit)	55.211.396		56.539.560		1.328.163	2,41
	<i>A. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)</i>	<i>(Unit)</i>	<i>55.206.444</i>	<i>99,99</i>	<i>56.534.592</i>	<i>99,99</i>	<i>1.328.147</i>	<i>2,41</i>
	- <i>Usaha Mikro (UMi)</i>	<i>(Unit)</i>	<i>54.559.969</i>	<i>98,82</i>	<i>55.856.176</i>	<i>98,79</i>	<i>1.296.207</i>	<i>2,38</i>
	- <i>Usaha Kecil (UK)</i>	<i>(Unit)</i>	<i>602.195</i>	<i>1,09</i>	<i>629.418</i>	<i>1,11</i>	<i>27.223</i>	<i>4,52</i>
	- <i>Usaha Menengah(UM)</i>	<i>(Unit)</i>	<i>44.280</i>	<i>0,08</i>	<i>48.997</i>	<i>0,09</i>	<i>4.717</i>	<i>10,65</i>
	<i>B. Usaha Besar (UB)</i>	<i>(Unit)</i>	<i>4.952</i>	<i>0,01</i>	<i>4.968</i>	<i>0,01</i>	<i>16</i>	<i>0,32</i>

Perbandingan Peringkat Pendapatan Per Kapita Negara-negara ASEAN dan BRICS pada tahun 2010 Dari Terbesar ke Terkecil

Peringkat	Negara	Pendapatan Per Kapita (USD)
i)	Singapura	40.920
ii)	Brunei Darussalam	31.180
iii)	Rusia	9.910
iv)	Brazil	9.300
v)	Malaysia	7.900
vi)	South Africa	6.100
vii)	China	4.260
viii)	Thailand	4.210
ix)	Indonesia	2.580
x)	Philippines	2.050
xi)	India	1.340
xii)	Vietnam	1.100
xiii)	Lao PDR	1.000
xiv)	Cambodia	760
xv)	Myanmar	---

Sumber: <http://data.worldbank.org/country>

Political Will Pemerintah



BAZNAS & LAZ

- Secara umum, BAZNAS memiliki dua tugas utama: (1) mengelola keseluruhan sistem zakat yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, serta pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat, (2) melaksanakan fungsi koordinasi terhadap seluruh organisasi pengelolaan zakat (OPZ) di Indonesia.
- Terdapat tiga kategori LAZ yaitu LAZ Nasional (jika penghimpunan zakat mencapai Rp 50 miliar), LAZ Provinsi (jika penghimpunan zakat mencapai Rp 20 miliar), LAZ Kabupaten/Kota (jika penghimpunan zakat mencapai Rp 3 miliar).

MAKSI

- BAPPENAS memasukkan zakat ke dalam Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia (MAKSI) yang diluncurkan pada tahun 2015 sebagai satu pilar penting dalam *Religious Financial Sector*
- Berdasarkan MAKSI, **BAZNAS diarahkan sebagai koordinator dalam pengaturan, pengumpulan, dan distribusi zakat nasional, dengan Kementerian Agama sebagai regulator dan pengawas kinerja BAZNAS.**
- BAPPENAS juga memasukkan **zakat ke dalam Masterplan Arsitektur Keuangan Syariah Indonesia (MAKSI) yang diluncurkan pada tahun 2015.**

Posisi Indonesia dalam Potensi Zakat

- Pertama, studi PIRAC menunjukkan bahwa potensi zakat di Indonesia memiliki kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Berdasarkan survei ke 10 Gambar 1.1 Struktur Kelembagaan Zakat di Indonesia Sumber : Islamic Social Finance Report (2014) 6 kota besar di Indonesia, PIRAC menunjukkan bahwa potensi rata-rata zakat per muzakki mencapai Rp 684.550,00 pada tahun 2007, meningkat dari sebelumnya yaitu Rp 416.000,00 pada tahun 2004. Kedua, PEBS FEUI menggunakan pendekatan jumlah muzakki dari populasi Muslim Indonesia dengan asumsi 95 persen muzakki yang membayar zakat, maka dapat diproyeksikan potensi penghimpunan dana zakat pada tahun 2009 mencapai Rp 12,7 triliun (Indonesia Economic Outlook, 2010). Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menunjukkan bahwa potensi zakat nasional dapat mencapai Rp 19,3 triliun. Keempat, penelitian Firdaus et al (2012) menyebutkan bahwa potensi zakat nasional pada tahun 2011 mencapai angka 3,4 persen dari total PDB, atau dengan kata lain potensi zakat di Indonesia diperkirakan mencapai Rp 217 triliun (3,4 persen dari total PDB Indonesia pada tahun 2010).

Terima Kasih